



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 1 SUB TEMA 1 KELAS IV SDN 106161 LAUT DENDANG T.A 2023/2024**

**Fathiya Azzahra<sup>1</sup>, Imelda Free Unita Manurung<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, Telp (061)6613365/Fax (061)6614002  
 Post-el : fathiyaazzahra409@gmail.com<sup>1</sup>  
 imeldafum@gmail.com<sup>2</sup>

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Pogil Terhadap Hasil Belajar Tema 1 Sub Tema 1 Kelas IV SD N 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan, 2023. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan metode quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 106161 Laut Dendang yang berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan tes pilihan berganda sebanyak 20 butir soal, dimana sebelumnya sudah diuji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas, kemudian teknik pengumpulan data selain tes ada observasi dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 106161 Laut Dandang sebanyak 2 kelas yang berjumlah 50 orang. Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui persiapan ppenelitian, menyusun RPP, melaksanakan pre-test, melaksanakan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran POGIL dan NHT, kemudian melaksanakan post-test. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari analisis data diperoleh rata-rata pre-test kelas A yaitu (34,6) dan kelas B (34, 2) sedangkan post-test kelas A (71,6) dan post-test kelas B (80,8). Pada taraf signifikansi (<math>\alpha=0,05</math>). Uji t dilakukan pada taraf signifikansi (<math>\alpha=0,05</math>) hasil uji t sebesar 0,002 sehingga dapat dibuktikan bahwa "Adanya pengaruh model pembelajaran POGIL pada tema 1 subtema 1 terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD N 106161 Laut Dendang.</i></p>	<p>Diajukan : 21-2-2024          Diterima : 3-05-2024          Diterbitkan : 25-07-2024</p> <p><b>Kata kunci:</b>  <i>Hasil belajar; Model Pembelajaran NHT; Model pembelajaran POGIL</i></p> <p><b>Keywords:</b>  <i>learning outcomes; NHT learning model; POGIL learning model</i></p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>This research was carried out with the aim of finding out the influence of the Pogil Learning Model on Learning Outcomes for Theme 1 Sub Theme 1 Class IV SD N 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024. Thesis. Faculty of Science Education. Medan State University, 2023. This research includes experimental research with quasi-experimental methods. The sample in this study was all 50 grade IV students at SD N 106161 Laut Dendang. The data collection technique used was a multiple choice test with 20 questions, which had previously been tested to determine the level of validity and reliability, then data collection techniques other than tests included observation and questionnaires. The population in this study were all fourth grade students at SD N 106161 Laut Dandang in 2 classes, totaling 50 people. This research procedure was carried out through preparing research, preparing a lesson plan, carrying out a pre-test, carrying out treatment using the POGIL and NHT learning models, then carrying out a post-test. The data analysis technique used in this research is the normality test, homogeneity test and hypothesis</i></p>	

test. From data analysis, the average for class A pre-test was (34.6) and class B (34.2), while class A post-test was (71.6) and class B post-test (80.8). At the significance level ( $\alpha=0.05$ ). The t test was carried out at a significance level ( $\alpha=0.05$ ), the t test result was 0.002 so it could be proven that "There is an influence of the POGIL learning model in theme 1 subtheme 1 on the learning outcomes of class IV students at SD N 106161 Laut Dendang.

**Cara mensitasi artikel:**

Azzahra, F., & Manurung, I.F.U. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Tema 1 Sub Tema 1 Kelas IV SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024. *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 2(2), 254–260. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEB>

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah kebutuhan manusia yang paling penting karena membantu seseorang menjadi lebih kuat dan bekerja sesuai dengan kemampuan dan potensinya. Diskusi tentang pendidikan tidak pernah habis, dan dari waktu ke waktu selalu ada upaya dalam mengembangkan pendidikan. Guru tidak hanya berusaha meningkatkan pengetahuan, tetapi mereka juga berusaha membangun individu yang lebih baik secara kognitif dan psikomotorik.

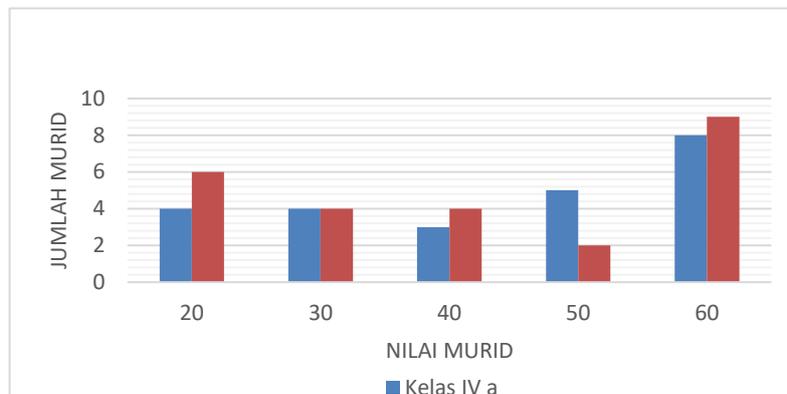
Pendidikan ialah upaya sadar serta terencana dalam menghasilkan lingkungan serta proses pembelajaran di mana murid secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, serta negara. Pembelajaran ialah suatu aktivitas di mana guru melibatkan murid untuk menggapai target atau kompetensi yang diharapkan. Dalam hal ini, guru harus memahami karakteristik murid, bahan ajar yang disajikan, model yang digunakan, evaluasi, pencapaian tujuan pembelajaran, serta kompetensi yang dikelola murid.

Keberhasilan pembelajaran pasti bergantung pada kemampuan guru untuk memilih dan memakai model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan intensitas partisipasi murid pada pembelajaran. Istilah "model pembelajaran" digunakan untuk menggambarkan bagaimana suatu proses pendidikan dijalankan dari awal hingga akhir. Model pembelajaran ialah pola atau rencana yang bisa dipakai untuk membuat kurikulum (kurikulum jangka panjang), membuat bahan pelajaran, serta mengarahkan pembelajaran di ruang kelas atau di tempat lain. Pada dasarnya, tujuan penggunaan model pembelajaran yang tepat adalah untuk menghasilkan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, murid bisa menggapai hasil yang optimal dan mencapai tingkat keberhasilan yang paling tinggi.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas IV b di SD N 106161 Laut Dendang, atas nama ibu Marsah Wahdani, S.Pd yang dilaksanakan pada Kamis, 15 Juli 2023 kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum 2013 berbasis tema, diketahui dalam proses kegiatan pembelajaran guru memakai metode ceramah yang memiliki sentral pada guru dimana penyampaian materi berjalan satu arah. Pada pemakaian Media pembelajaran guru tidak memakai media pembelajaran. Model pembelajaran yang memiliki sifat *teacher centered* yang diimplementasikan di kelas IV b ini membuat guru lebih banyak menjelaskan dan murid hanya menjadi pendengar, setelah itu guru melakukan tanya jawab dan belum ada diskusi antara murid, pada proses

pembelajaran guru memaksimalkan penggunaan buku paket namun masih jarang menggunakan media yang digunakan seperti LKPD.

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang diperoleh di SDN 106161 Laut Dendang pada kelas IVa dan IV b peneliti mendapati hasil ulangan harian murid pada materi tematik, ini bisa diliaht dari diagram berikut.



Gambar 1. Hasil Ulangan Harian Kelas IVa dan IVb SD N 106161 Laut Dendang

Pencapaian hasil ulangan harian kelas IVa serta Kelas IVb di SD Negeri 106161 Laut Dendang masih rendah ditunjukkan dengan data nilai dimana dari 46 murid diketahui bahwa hanya 17 murid yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal dengan persentase 41,3%, sedangkan sebanyak 27 murid nilainya masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal dengan persentase sebesar 58,7%, kondisi ini memperlihatkan masih banyak murid yang tidak memenuhi nilai KKM.

Hasil belajar murid ialah capaian yang didapat dari aktivitas yang dilaksanakan. Hasil belajar murid adalah bagian integral dari pembelajaran, mempunyai tingkat yang beragam, dan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Karena itu, untuk menggapai target pembelajaran yang diharapkan, dibutuhkan untuk memperhatikan model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan persentase hasil observasi dan wawancara di atas, maka perlu dilakukan tindakan dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran bisa memberikan dampak pada hasil belajar. Agar tidak monoton, guru bisa menggunakan model pembelajaran yang mendorong murid untuk belajar dan bertindak lebih aktif. Salah satunya ialah model POGIL berbasis pemikiran konstruktivis yang menekankan partisipasi murid dalam belajar melalui interaksi kelompok sambil memecahkan masalah. POGIL ialah model pembelajaran berbasis kelompok yang memungkinkan murid berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar.

Model pembelajaran kooperatif lainnya, seperti model *Numbered Head Together* (NHT), melibatkan murid yang lebih besar untuk mempelajari materi pelajaran dan mengevaluasi pemahaman mereka, (Ibrahim, 2000). Bahan ajar juga harus menunjang penyampaian materi pembelajaran, salah satu pembelajarannya adalah Lembar Kerja Murid (LKPD). LKPD merupakan sumber materi pendidikan yang bisa mendukung guru serta murid pada pembelajaran. Petunjuk yang terdapat dalam LKPD bisa memotivasi murid untuk berpartisipasi aktif pada studinya.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah *Quasi Eksperimental*, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu memiliki dampak atau dampak yang ditimbulkan oleh murid (Arikunto, 2013). Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengevaluasi suatu pengobatan terhadap orang lain dalam kondisi terkendali. Subyek penelitian ini ialah dampak model pembelajaran POGIL (X) berbantuan LKPD pada hasil belajar murid (Y). Peneliti memakai jenis penelitian untuk mengetahui bagaimana model POGIL berbantuan LKPD berdampak pada hasil belajar murid di kelas IV. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106161 Laut Dendang yang beralamat di Jl. Usman Siddik No. 4, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Untuk melakukan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu menetapkan populasi dan sampel penelitian, kemudian memberikan perlakuan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2018, p. 80), populasi adalah area umum yang terdiri dari subjek atau obyek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Kesimpulan mengenai populasi penelitian ini ialah sebagai berikut: Populasi penelitian ini ialah semua murid kelas IV SD Negeri 106161 Laut Dendang yang berjumlah 50 murid. Mulyatiningsih (2014; 10) menyatakan bahwa "Sampel ialah gambaran atau bagian dari suatu populasi". Arikunto (2010; 120) menambahkan: "Jika subjeknya kurang dari 100, maka sampelnya diambil seluruhnya." Selain itu, jika ada lebih dari 100 subjek, 10-15% atau 20-25% atau lebih akan diuji." Menurut hal tersebut penulis memakai seluruh anggota populasi sebagai sampel yaitu semua murid kelas IV SD N 106161 Laut Dendang yang berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan observasi. Analisis uji coba instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t. Sebelum menghitung uji-t yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SD N 106161 Laut Dendang adalah dengan tujuan agar mengetahui pengaruh model pembelajaran POGIL terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen 1 yang diberikan perlakuan model pembelajaran NHT dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen 2 yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran POGIL.

Pada saat sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti melaksanakan uji coba tes kepada kelas V A dan V B. Jumlah siswa yang menjadi validator dalam instrumen ini adalah sebanyak 25 siswa untuk mendapatkan data. Setelah data di dapatkan, peneliti melakukan pengujian terhadap data tes dengan dilakukannya uji validitas dan uji realibilitas. Tes yang sudah dilakukan pengujian diperoleh hasil dimana dari 30 butir soal yang di uji cobakan, 10 soal yang dinyatakan tidak valid dan 20 soal dinyatakan valid. Butir soal tersebut juga dinyatakan reliabel karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,817 > 0,3961$  sehingga dinyatakan butir soal dapat digunakan dalam penelitian. Untuk tingkat kesukraan tes didapatkan hasil bahwa terdapat 11 soal yang memiliki indeks kesukaraan 0,31-0,70 dengan kategori sedang kemudian terdapat 6 soal yang memiliki indeks kesukaraan 0,71-1,00 dikategorikan soal mudah. Pada hasil uji daya pembeda yang

dilakukan didapati bahwa terdapat 10 soal yang menunjukkan kriteria baik, 9 soal menunjukkan kriteria cukup, dan 1 soal menunjukkan kriteria kurang. Sebelum dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2, maka terlebih dahulu diberikan lembar pre-test agar mengetahui kemampuan awal siswa pada kedua sampel yang digunakan. Berdasarkan hasil pre-test yang didapatkan diperoleh nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen A sebesar 34,6 sedangkan nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen B adalah 34,2. Setelah diberikan perlakuan dimana pada kelas eksperimen A diberikan perlakuan model NHT dan kelas eksperimen B diberikan perlakuan model POGIL maka kedua sampel diberikan tes berupa post-test dan diperoleh hasil yaitu nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen A sebesar 71,6 sedangkan kelas eksperimen B memiliki nilai rata-rata post-test sebesar 80,8. Hal tersebut menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dari rata-rata yang diperoleh pada rata-rata pre-test dikelas eksperimen A 34,6 dan post-test 71,6 yang setelah diberikan model pembelajaran NHT. Pada rata-rata kelas eksperimen B pre-test sebesar 34,2 dan post-test sebesar 80,8, yang menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar karena saat pre-test belum diberikan perlakuan sedangkan post-test setelah perlakuan dengan pembelajaran POGIL.

Teknik pengujian hipotesis dengan rumus uji  $t$ , namun sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas agar mengetahui data dari kedua sampel apakah berdistribusi normal atau tidak. Dan dilakukan uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians dari dua sampel berdasarkan perhitungan normalitas dan homogenitas diperoleh hasil dimana pengujian normalitas data pre-test kelas eksperimen A dan kelas Eksperimen B dilakukan uji liliefors, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian normalitas yaitu berdistribusi normal sedangkan jika  $\text{sig} > 0,05$  Tidak berdistribusi normal jika  $\text{sig} < 0,05$  maka dari itu dapat dilihat pada Shapiro-Wilk bahwa pre-test eksperimen A terdapat signifikan 0,085 dan post-test kelas eksperimen A terdapat signifikan 0,107 sedangkan pre-test kelas eksperimen B terdapat hasil signifikan sebesar 0,191 dan post-test eksperimen B terdapat hasil signifikan 0,149 maka dapat disimpulkan bahwa setiap sampel memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari dua kelas penelitian adalah berdistribusi normal. Setelah data terkumpul dan telah teruji dengan uji normalitas maka selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas dengan kriteria ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data tidak homogen maka dari itu dapat dilihat pada homogenitas nilai post-test kelas eksperimen A dan kelas eksperimen B bernilai 0,147, 0,194, 0,195, dan 0,137 atau lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan sampel memiliki varians yang sama atau homogen. Setelah diketahui bahwa sampel telah berdistribusi normal dan homogenitasnya maka berikutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan signifikannya menggunakan uji  $t$ /uji beda. Setelah  $t_{\text{hitung}}$  diketahui, maka nilai tersebut dikondultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan (2-tailed) sebesar 0,002 dengan  $df$  48. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka dapat diketahui hasil  $\text{sig}$  (2 tailed)  $0,002 < 0,05$ . Maka hal ini membuktikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran POGIL terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selain hasil kognitif siswa melalui tes peneliti juga memperoleh data melalui observasi siswa, dimana berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa ditemukan siswa dibandingkan dengan kelas eksperimen 1, pada kelas eksperimen 2 lebih terlihat aktif dalam pembelajaran yang dapat dilihat dari

keberanian, kepercayaan diri dan rasa ingin tahu yang besar yang dimunculkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POGIL, antusias jugak saat bekerja sama dalam kelompok, mengemukakan pendapatnya, dan mendemonstrasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan baik melalui teh hasil belajar maupun lembar observasi aktivitas siswa, maka disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen B yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran POGIL memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen A yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran NHT. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model yang signifikan dari adanya model pembelajaran POGIL terhadap hasil belajar pada tema 1 subtema 1 kelas IV di SD N 106161 Laut Dendang. Hal ini sesuai dengan penelitian Ghati Nanda Aprilia (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran POGIL Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwasanya model pembelajaran POGIL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Dkk. 2012. Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Dalam KTSP. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Ahmad, I. F. Sulham (2019). Analisis Higher Order Thinking Skills ( HOTS ) pada Soal Ujian Akhir Siswa Kelas 6 KMI dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirasah Islamiyah di Pondok Modern Tazakka Batang. *Jurnal Pendidikan Agama Islma*, 16(2), 161.
- Amri, S., Djudin, T., & Hamdani, H. (2019) Penerapan Model Process-Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) Pada Pembelajaran Hukum Newton di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3).
- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran. Sleman Yogyakarta:Aswaja Pressindo
- Herman dan Aslim, (2017), Pengembangan LKPD Fisika Tingkat SMA Berbasis Keterampilan Proses Sains, Prosiding Seminar Nasional Fisika Oktober 2015 1-6.
- Muzayyanah, A., Wijayanti, A., & Ardiyanto, A. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) tematik berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(5), 452-457.
- Putra, I. K. A. S., Darmayanti, N. W. S., Sudirman, I. N., & Sanjaya, I. M. A. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POGIL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD N KEDISAN. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 203-208.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Taslim, A., Ismail, I., & Mu'nisa, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Elektronik IPA Terpadu pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas VIII SMP.
- Ubabuddin, U. (2020). Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas Dan Peran Guru Dalam Mengajar. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 102-118.